

Nama : Lulu Sahar Mabrukah

NPM : 2014131009

Kelas : AGB A

Tanaman Hortikultura dan Klasifikasi

A. Pengertian Tanaman Hortikultura

Hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu hortus yang artinya tanaman kebun dan cultura / colere yang artinya budidaya. Hortikultura merupakan budidaya tanaman yang dilakukan secara intensif dengan menerapkan teknik tertentu (pemangkasan, pengajiran, pemulsaan, pembungkusan, dan penyemprotan ZPT) yang hasilnya digunakan sebagai bahan pangan untuk pemenuhan vitamin, mineral, serat, dan estetika lingkungan. Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang mudah rusak, memakan banyak tempat, kualitasnya ditentukan oleh kadar air, sehingga harus dijual dalam keadaan segar, mengandung vitamin, mineral, dan serat, serta setelah dipanen butuh dilakukan penanganan pasca panen yang tepat.

B. Klasifikasi Tanaman Hortikultura

↳ Berdasarkan jenis komoditasnya, tanaman hortikultura diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

1). Olericulture (Tanaman sayuran)

Olericulture merupakan jenis tanaman hortikultura berbentuk tanaman sayuran. Secara umum, tanaman sayuran atau olericulture dibagi menjadi dua, yaitu tanaman tahunan dan tanaman musiman. Tanaman sayuran yang termasuk tanaman musiman yaitu jengkol, melinjo, petai, dan lainnya. Jenis tanaman musiman ini hanya dapat dipanen pada waktu tertentu saja meskipun dapat dibudidayakan setiap waktu.

Sedangkan, tanaman tahunan merupakan tanaman sayuran yang dapat dibudidayakan sepanjang tahun dan dapat dipanen kapan pun. Contoh dari tanaman sayuran tahunan ini yaitu kangkung, wortel, cabai, tomat, bawang merah, dan lainnya.

2). Fruticulture atau Pomology (Tanaman buah-buahan)

Fruticulture atau pomology merupakan budidaya tanaman hortikultura yang berbentuk buah-buahan. Pada umumnya, tanaman buah-buahan ini dibagi menjadi dua, yaitu tanaman tahunan dan tanaman musiman. Contoh tanaman buah yang bersifat musiman yaitu semangka, melon, mangga, durian, jeruk, dan lainnya. Sedangkan, contoh tanaman buah yang bersifat tahunan yaitu pepaya, nanas, salak, dan lainnya.

3). Floriculture (Tanaman hias)

Floriculture merupakan budidaya jenis tanaman hortikultura yang berupa tanaman hias. Tanaman hias dapat dibudidayakan di beberapa media/tempat, yaitu dapat dibudidayakan di dalam pot, contohnya mawar dan kenanga, serta dapat dibudidayakan langsung di tanah, seperti melati, kamboja, dan bunga matahari. Selanjutnya, terdapat jenis tanaman hias yang berkembangbiak dengan cara merambat atau menempel dengan batang tanaman lain, yaitu anggrek.

4). Biofarmaka (Tanaman obat-obatan)

Biofarmaka merupakan budidaya jenis tanaman hortikultura yang berupa tanaman obat-obatan. Selain tanaman obat-obatan, tanaman ini juga disebut dengan tanaman toga ataupun tanaman obat keluarga. Yang termasuk dalam tanaman hortikultura jenis ini yaitu jahe, kencur, kunyit, temu lawak, kayu manis, dan lainnya.

→ Berdasarkan morfologinya, tanaman hortikultura jenis sayuran diklasifikasikan menjadi berikut ini.

1). Sayuran daun

2). Sayuran akar

3). Sayuran batang

4). Sayuran buah

5). Sayuran umbi

6). Sayuran bunga

7). Sayuran biji